

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi pada tahun 2017 s/d 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi COVID-19 dari analisis data juga diketahui rasio profitabilitas untuk PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dilihat rata-rata *Return on Assets* dan *Return on Equity* selama tahun 2017-2021 masing-masing 0,5% dan 1,64% dapat dikatakan masuk dikategori kurang sehat karena berada dibawah rata-rata industry. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk termasuk perusahaan yang terkena dampak pandemi COVID-19 karena dalam mengelola modal selama masa pandemi COVID-19 tidak cukup efektif karena tiap tahun terus mengalami penurunan, dan hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tidak cukup baik selama masa pandemi COVID-19, Tapi tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yang dimana tahun 2021 pandemi COVID-19 telah menurun atau sudah bisa dikendalikan oleh negara.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi COVID-19 dari analisis data dapat diketahui bahwa rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk selama tahun 2017-2021 memiliki rata-rata *Current Ratio* 2,8 kali dapat dikatakan masuk dikategori kurang sehat karena berada di bawah rata-rata industri. Sedangkan rata-rata *Inventory to Net Working Capital* selama tahun 2017-2021 memiliki hasil negative yaitu -1.363% sehingga dapat dinilai kurang baik karena aktiva lancar lebih rendah daripada hutang lancar.

## B. Saran

Bersumber pada hasil analisis yang sudah dicoba pada laporan keuangan PT. Kimia Farma( Persero) Tbk sepanjang masa pandemi COVID- 19 pada tahun 2017 s/ d 2021 ada pula anjuran penulis antara lain:

- 1) Buat bagian rasio profitabilitas kalau hendaknya industri dapat lebih tingkatan pada aktivitas operasional buat tingkatan penjualan supaya laba yang dihasilkan lebih besar.
- 2) Buat bagian rasio likuiditas kalau industri wajib tingkatan rasio likuiditas dengan mengoptimalkan pemakaian aktiva buat penunji liabilitas jangka pendeknya serta melunasi liabilitas yang telah jatuh tempo.
- 3) Pada kinerja industri secara totalitas dapat dicoba dengan memperhitungkan aspek keuangan, administrasi serta operasional serta pula supaya manajemen senantiasa melindungi tingkatan likuiditas yang sudah diresmikan oleh standar Kementerian BUMN.